



Data Mining





Junta Zeniarja, M.Kom, M.CS junta@dsn.dinus.ac.id

Profil

Nama : Junta Zeniarja, M.Kom



Alamat : Semarang

Kontak

Phone : -

E-mail : junta@dsn.dinus.ac.id

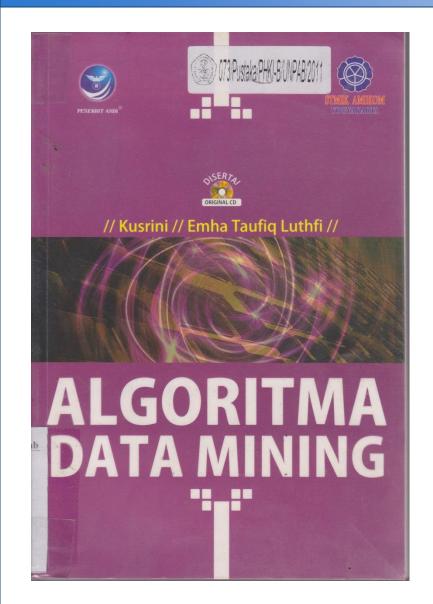
Room : Ruang Dosen TI-S1 (H.2.3)

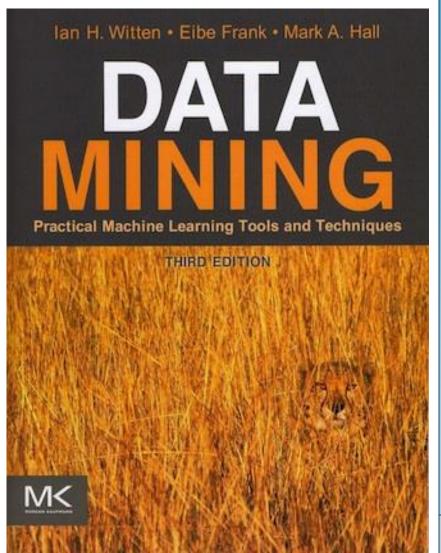


- S1 => TI UDINUS
- S2 => TI UDINUS
- S2 => Computer Science UTeM (Universiti Teknikal Malaysia Melaka)
- Konsultasi Sharing
 - 1:00 pm 4:00 pm, Senin-Kamis.
 - Appointment via phone or e-mail preferred



Textbooks





Outline

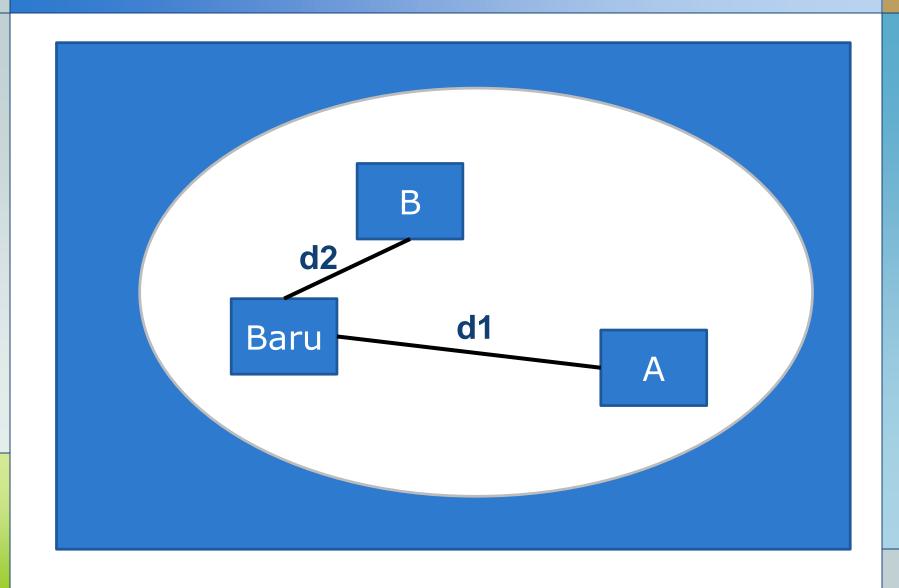
- 1. Algoritma Data Mining
 - Algoritma C4.5
 - Algoritma Nearest Neighbor
 - Algoritma Apriori
 - Algoritma Fuzzy C Means
 - Bayesian Classification

Algoritma Nearest Neightbor

Introduction

- Nearest Neightbor merupakan pendekatan untuk mencari kasus lama, yaitu berdasarkan pada pencocokan bobot dari sejumlah fitur yang ada.
- Misal untuk mencari solusi terhadap pasien baru dengan menggunakan solusi dari pasien terdahulu.
- Dengan menghitung kedekatan kasus pasien baru dengan semua kasus pasien lama.
- Kasus pasien lama dengan kedekatan terbesarlah yang akan diambil solusinya untuk digunakan pada kasus pasien baru.

Ilustrasi Kedekatan Kasus



Rumus Perhitungan Kedekatan

$$similarity(T,S) = \frac{\sum_{i=1}^{n} f(T_i, S_i) * W_i}{W_i}$$

Keterangan:

T: kasus baru

S: kasus yang ada dalam penyimpanan

n: jumlah atribut dalam tiap kasus

i: atribut individu antara 1 s.d. n

f : fungsi *similarity* atribut *i* antara kasus T dan S

w : bobot yang diberikan pada atribut ke-*i*

Nilai Kedekatan

- Kedekatan biasanya berada pada nilai antara 0 s.d. 1.
- Nilai 0 artinya kedua kasus mutlak tidak mirip.
- Nilai 1 artinya kedua kasus mirip dengan mutlak.

Analisa Kasus 1

 Kasus kemungkinan seorang nasabah bank akan bermasalah pembayarannya atau tidak.

No	Jenis Kelamin	Pendidikan	Agama	Bermasalah
1	L	S1	Islam	Ya
2	P	SMA	Kristen	Tidak
3	L	SMA	Islam	Ya

- Atibut Bermasalah merupakan atribut tujuan.
- Bobot antara satu atribut dengan atribut yang lain pada atribut bukan tujuan dapat didefinisikan dengan nilai berbeda.

Atribut	Bobot	
Jenis Kelamin	0.5	
Pendidikan	1	
Agama	0.75	

Kedekatan Nilai Atribut

Tabel 1. Kedekatan Nilai Atribut Jenis Kelamin

Nilai 1	Nilai 2	Kedekatan
L	L	1
Р	Р	1
L	Р	0.5
Р	L	0.5

Tabel 3. Kedekatan Nilai Atribut Agama

Nilai 1	Nilai 2	Kedekatan
Islam	Islam	1
Kristen	Kristen	1
Islam	Kristen	0.75
Kristen	Islam	0.75

Tabel 2. Kedekatan Nilai Atribut Pendidikan

Nilai 1	Nilai 2	Kedekatan
S1	S1	1
SMA	SMA	1
S1	SMA	0.4
SMA	S1	0.4

Contoh Kasus

Misalkan ada kasus nasabah baru dengan nilai atribut berikut :

Jenis Kelamin : L

Pendidikan : SMA

Agama : Kristen

Untuk memprediksi apakah nasabah tersebut akan bermasalah atau tidak dapat dilakukan langkah – langkah selanjutnya.

Langkah 1 (1)

1. Menghitung kedekatan kasus baru dengan kasus nomor 1.

Diketahui:

- a. Kedekatan nilai atribut Jenis Kelamin: 1
- b. Bobot atribut Jenis Kelamin: 0.5
- c. Kedekatan nilai atribut Pendidikan: 0.4
- d. Bobot atribut Pendidikan: 1
- e. Kedekatan nilai atribut Agama: 0.75
- f. Bobot atribut Agama: 0.75

Langkah 1 (2)

Perhitungan :

Jarak =
$$\frac{(a*b)+(c*d)+(e*f)}{b+d+f}$$
Jarak =
$$\frac{(1*0.5)+(0.4*1)+(0.75*0.75)}{0.5+1+0.75}$$
Jarak =
$$\frac{1.4625}{2.25}$$
Jarak =
$$0.65$$

Langkah 2 (1)

2. Menghitung kedekatan kasus baru dengan kasus nomor 2.

Diketahui:

- a. Kedekatan nilai atribut Jenis Kelamin: 0.5
- b. Bobot atribut Jenis Kelamin: 0.5
- c. Kedekatan nilai atribut Pendidikan: 1
- d. Bobot atribut Pendidikan : 1
- e. Kedekatan nilai atribut Agama: 0.75
- f. Bobot atribut Agama: 0.75

Langkah 2 (2)

Perhitungan :

Jarak =
$$\frac{(a*b)+(c*d)+(e*f)}{b+d+f}$$
Jarak =
$$\frac{(0.5*0.5)+(1*1)+(0.75*0.75)}{0.5+1+0.75}$$
Jarak =
$$\frac{1.8125}{2.25}$$
Jarak = 0.8

Langkah 3 (1)

3. Menghitung kedekatan kasus baru dengan kasus nomor 3.

Diketahui:

- a. Kedekatan nilai atribut Jenis Kelamin: 1
- b. Bobot atribut Jenis Kelamin: 0.5
- c. Kedekatan nilai atribut Pendidikan: 1
- d. Bobot atribut Pendidikan : 1
- e. Kedekatan nilai atribut Agama: 0.75
- f. Bobot atribut Agama: 0.75

Langkah 3 (2)

Perhitungan :

Jarak =
$$\frac{(a*b)+(c*d)+(e*f)}{b+d+f}$$
Jarak =
$$\frac{(1*0.5)+(1*1)+(0.75*0.75)}{0.5+1+0.75}$$
Jarak =
$$\frac{2.0625}{2.25}$$
Jarak = 0.9

Langkah 4 dan 5

- 4. Memilih kasus dengan kedekatan terdekat. Dari langkah 1, 2, 3 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah kasus 3. Berarti kasus yang terdekat dengan kasus baru adalah kasus 3.
- 5. Menggunakan klasifikasi dari kasus dengan kedekatan terdekat. Berdasarkan hasil pada langkah 4, maka klasifikasi dari kasus 3 yang akan digunakan untuk memprediksi kasus baru. Yaitu kemungkinan nasabah baru akan *Bermasalah*.

Latihan

Tentukan prediksi menggunakan Nearest Neighbor jika ada kasus nasabah baru dengan nilai atribut berikut:

Jenis Kelamin : P

Pendidikan : S1

Agama : Islam

Referensi

- 1. Ian H. Witten, Frank Eibe, Mark A. Hall, Data mining: Practical Machine Learning Tools and Techniques 3rd Edition, *Elsevier*, 2011
- 2. Kusrini, Taufiq Emha, Algoritma Data Mining, Penerbit Andi, 2009

